

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan adalah strategi asosiatif dengan teknik kuantitatif. Sugiyono (2017) mengatakan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Strategi ini dimaksudkan agar dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh kepuasan kerja, motivasi, dan pengembangan karir yang merupakan variabel bebas (eksogen) terhadap komitmen organisasi yang merupakan variabel terikat (endogen). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan menyajikan data dalam bentuk persentase. Sedangkan analisis kuantitatif merupakan analisis yang terdiri dari angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menentukan kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan pada PT. Nuscaco Perkasa yang berjumlah 85 karyawan.

**Tabel 3. 1 Populasi Karyawan PT. Nuscaco Perkasa**

No.	Jenis Bagian	Jumlah
1	Pimpinan	3
2	Bagian Administrasi dan Keuangan	5
3	Bagian HRD	3
4	Bagian Lapangan atau Produksi	43
5	Bagian Pemasaran	7
6	Perencanaan Produksi dan Kontrol Inventaris	6
7	Kontrol Kualitas	2
8	Teknisi	2
9	Gudang	4
10	Supervisi Lapangan	3
11	Umum	7
<b>TOTAL</b>		<b>85</b>

*Sumber: PT. Nuscaco Perkasa*

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya (Arikunto, 2006). Sugiyono (2017:116) menjelaskan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Kemudian sampel yang diambil dari populasi tersebut benar-benar mewakili.

Berdasarkan penelitian ini, PT. Nuscaco Perkasa memiliki jumlah populasi yang tidak lebih besar dari 100 karyawan, maka dengan ini penulis menggunakan 100% jumlah populasi yang ada. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel.

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Data penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Ada beberapa contoh sumber data primer, diantaranya yaitu responden, individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa ditemukan terkait permasalahan tertentu (Sekaran, 2006). Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari responden secara langsung dengan penyebaran kuesioner kepada



- b) Motivasi merupakan sebuah dorongan atau alasan yang mendasari semangat dalam melakukan sesuatu untuk dapat mencapai tujuan.
- c) Pengembangan karir merupakan peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan karir. Pengembangan karir akan membuat karyawan mempunyai kesempatan untuk bertemu dengan banyak pihak dan memanfaatkannya untuk membangun relasi.
- b) Variabel terikat (endogen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Komitmen organisasi (Y). Komitmen organisasi adalah sebuah identifikasi terhadap penerima nilai-nilai dan tujuan organisasi, kesiapan dan kesediaan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh untuk organisasi, keinginan untuk mempertahankan keanggotaan di dalam organisasi *loyalitas*

Variabel yang diukur, dijelaskan ke dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator memiliki sub indikator. Sub indikator ini dijadikan sebagai acuan menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dari kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian secara detail dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2** Variabel dan Indikator Kepuasan Kerja.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	Puas terhadap pekerjaan
		Kesempatan untuk belajar
	Gaji atau Upah	Imbalan dari pekerjaan
		Uang yang diterima
	Promosi	Kesempatan promosi
		Kenaikan jabatan
	Pengawasan	Supervisi dari atasan
		Keperdulian atasan
	Rekan Kerja	Antar karyawan
		Sumber dukungan

*Sumber: Robbins dan Judge*

**Tabel 3. 3** Variabel dan Indikator Motivasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Motivasi	Kebutuhan Fisiologis	Pemberian gaji
		pemberian fasilitas
	Kebutuhan Rasa Aman	Rasa aman dari pemutusan hubungan kerja
		Rasa aman terhadap kecelakaan kerja
	Kebutuhan Sosial	Diterima dengan baik oleh sesama
		Hubungan kerja yang harmonis antar tingkatan manajemen
	Kebutuhan Harga Diri	Penghargaan atas prestasi
		Perhatian atasan pemimpin
	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Kesempatan promosi jabatan
		Kesempatan pengembangan diri

*Sumber: Maslow*

**Tabel 3. 4** Variabel dan Indikator Pengembangan Diri

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pengembangan Karir	Pendidikan	Latar belakang pendidikan
		Wawasan pengetahuan
	Pelatihan	Frekuensi pelatihan
		Keahlian tertentu
	Pengalaman Kerja	Lama Kerja
		Penguasaan pengetahuan
		Keterampilan

*Sumber: Handoko dan Rahayu*

**Tabel 3. 5** Variabel dan Indikator Pengembangan Diri

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	Kedekatan emosional
		rasa memiliki pada organisasi
		menghabiskan masa karir dalam organisasi
		Merasa bahwa organisasi adalah masalah karyawan
	Komitmen Berkelanjutan	Merasa rugi jika meninggalkan organisasi
		Bertahan pada organisasi
		Mempunyai harapan besar pada kemajuan organisasi
	<i>Normative Commitment</i>	Kesediaan mengikuti aturan yang diterapkan
		Kesediaan memenuhi kewajiban yang berlaku
		Kesungguhan dalam melaksanakan tugas

Sumber: Allen dan Mayer

### 3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.5.1 Metode Pengolahan Data dan Penyajian Data

Data yang telah diperoleh, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan software WarpPLS 7.0. Software WarpPLS digunakan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengolahan data, sehingga mendapatkan hasil yang cepat dan tepat.

Menurut Ratmono & Sholihin (2013), program WarpPLS dapat mengidentifikasi hubungan nonlinier antar variabel laten dan mengoreksi nilai koefisien jalur berdasar hubungan tersebut. Kock (2010) menyatakan bahwa WarpPLS adalah software pertama yang dapat melakukan hal tersebut.

Karena kebanyakan hubungan antar variabel adalah nonlinier, maka WarpPLS dapat menemukan hubungan “sebenarnya” (“real” relationship) antar variabel laten dalam analisis SEM. Oleh karena itu, sering koefisien jalur berhubungan dengan efek nyata yang kuat dapat menjadi lebih tinggi daripada yang diestimasi oleh software SEM lain.

### **3.5.2 Metode Penyajian Data**

Penelitian ini mengumpulkan dan menyajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan akan lebih sistematis.

Data yang diperoleh dari hasil pengolahan akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

### **3.6 Teknik Analisis Statistik Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square (PLS)*. PLS adalah persamaan *Struktural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan berdasarkan *variance* atau *component-based structural equation modeling*. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*.

#### **3.6.1 Metode Partial Least Square (PLS) yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:**

##### **3.6.1.1 Merancang Model Pengukuran**

Merancang model pengukuran atau outer model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel laten.

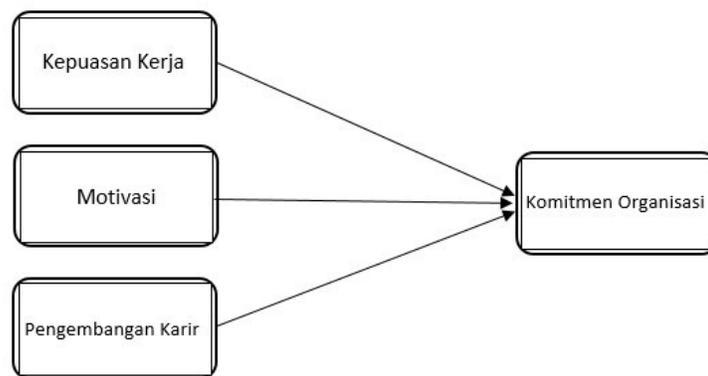
##### **3.6.1.2 Merancang Model Struktural**

Merancang model struktural atau inner model adalah menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan *substantive theory*.

### 3.6.1.3 Menkonstruksi Diagram Jalur

Hubungan antar konstruk akan dinyatakan melalui anak panah. Anak panah yang lurus menunjukkan hubungan antar konstruk. Konstruk yang dibangun dalam diagram alur dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu:

- a. Konstruk *Endogen*, faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk. Konstruk *endogen* dapat memprediksi satu atau lebih konstruk *endogen* lainnya, tetapi konstruk *eksogen* hanya dapat berhubungan kausal dengan konstruk *endogen*.
- b. Konstruk *Eksogen*, *independent variables* yang tidak diprediksi oleh variabel yang lain dalam model. Konstruk eksogen adalah konstruk yang dituju oleh garis dengan satu ujung panah.



**Gambar 2 Diagram Jalur**

### 3.6.1.4 Melakukan estimasi atau pendugaan parameter

Pendugaan parameter dilakukan dengan tujuan untuk menghitung data variabel laten. Metode estimasi dalam PLS adalah metode kuadrat terkecil. Proses perhitungannya dilakukan secara iterasi. Iterasi akan berhenti jika telah tercapai kondisi *convergent*. Menurut Ghozali (2008) Estimasi parameter dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian:

- a. Weight Estimate digunakan untuk menghasilkan skor variabel laten.
- b. Path Estimate jalur yang menghubungkan variabel laten dan antara variabel dan blok indikatornya (loading).

c. Means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

### **3.6.1.5 Goodness of fit.**

Dalam hal ini dikelompokkan menjadi dua yaitu *outer model* dan *inner model*.

## **3.7 Evaluasi Model**

Evaluasi model ini ada *outer model* dan *inner model*.

### **3.7.1 Outer Model**

#### **3.7.1.1 Convergent Validity**

Convergent validity dari model pengukuran dengan indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara item score/indikator dengan skor konstruksinya. Nilai tersebut dengan menggunakan nilai rata-rata varian yang diekstraksi (*Average Variance Extracted / AVE*). Nilai AVE setidaknya sebesar 0,50. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali, 2016).

#### **3.7.1.2 Discriminant Validity**

Uji validitas ini menjelaskan bahwa apakah 2 variabel cukup berbeda satu sama lain. Uji validitas diskriminan dapat terpenuhi apabila nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi seluruh variabel lainnya. Selain itu cara lain untuk memenuhi uji validitas diskriminan dapat dilihat pada nilai cross loading, apabila nilai cross loading setiap item pernyataan variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi item pernyataan ke variabel lainnya (Ghozali, 2012).

#### **3.7.1.3 Reliability**

Selain kedua uji validitas, pengukuran model dilakukan untuk menguji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument. Dalam PLS—SEM dengan menggunakan program WarpPLS, untuk mengukur reliabilitasnya dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan *Cronbach's Alphan* dan *Composite Reliability*. Suatu variabel akan dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *cronbach's alpha* maupun *composite reliability*  $\geq 0,7$  (Sekaran, 2014).

### 3.7.2 Inner Model

- a.  $R^2$  untuk variabel laten endogen.
- b.  $f^2$  untuk *effect size*.
- c. Estimasi koefisien jalur. Hal ini adalah sebuah nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural.
- d. Relevansi prediksi ( $Q^2$ ). Jika nilai hasil dari  $Q^2$  melebihi nol, hal tersebut memberikan bukti bahwa model memiliki *predictiverelevance*. Namun apabila hasilnya di bawah nol, maka dapat dibuktikan bahwa model tidak memiliki *predictive relevance*.

Ada asumsi-asumsi yang digunakan dalam PLS, diantaranya yaitu:

- 1) Hubungan antar variabel laten dalam inner model dan aditif
- 2) Model struktural bersifat rekursif

Ketentuan yang ada dalam regresi dengan menggunakan PLS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 6**Kriteria Penilaian PLS

Kriteria	Penjelasan
<b>Evaluasi Model Struktural</b>	
$R^2$ untuk variabel laten endogen	Hasil $R^2$ sebesar 0.67, 0.33 dan 0.19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat” dan “lemah”
Estimasi koefisien jalur	Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan. Nilai signifikan bisa didapatkan dengan prosedur <i>bootstrapping</i> .
$f^2$ untuk <i>effect size</i>	Nilai $f^2$ sebesar 0.02, 0.15 dan 0.35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium atau besar pada tingkat structural
Relevansi Prediksi ( $Q^2$ dan $q^2$ )	<p>Prosedur <i>blindfolding</i> digunakan untuk menghitung:</p> $Q^2 = 1 - \frac{\sum_n E_n}{\sum_n O_n} \quad q^2 = \frac{Q^2_{included} - Q^2_{excluded}}{1 - Q^2_{included}}$ <p>Q adalah <i>omission distance</i>, E adalah <i>sum of squares of prediction errors</i> dan O adalah <i>sum of squares of observation</i>. Nilai <math>Q^2</math> diatas nol memberikan bukti bahwa model memberikan <i>predektive relevance</i> (<math>Q^2</math>) di bawah nol mengindikasikan model kurang memiliki prediktif <i>relevance</i>.</p>

<b>Evaluasi Model Pengukuran Refleksif</b>	
<i>Loading factor</i>	Nilai <i>Loading factor</i> harus diatas 0,50 (Ghozali, 2014)
<i>Composite Reability</i>	<i>Composite reability</i> mengukur internal <i>consistency</i> dan nilainya harus di atas 0,60
AVE	Nilai AVE harus di atas 0,50
Validitas Diskriminan	Nilai AVE harus lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel laten.
<i>Cross Loading</i>	Merupakan ukuran lain dari validitas diskriminan. Diharapkan setiap blok indikator memiliki loading lebih tinggi untuk setiap variabel laten yang diukur dibanding dengan indikator untuk laten variabel lainnya.
<b>Evaluasi Model Pengukuran Formatif</b>	
Signifikan nilai weight	Nilai estimasi untuk model pengukuran formatif harus signifikan tingkat signifikansi ini dinilai dengan prosedur bootstrapping.
<i>Sumber: (Ghozali, 2008)</i>	

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik outer model maupun inner model maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan t-statistik nya. untuk nilai probabilitas, nilai p-value dengan alpha 5%. Nilai t-Tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. sehingga kriteria penerimaan hipotesis adalah ketika t-statistik > t-Tabel (Ghozali, 2015:95). Jika t statistic > t- value maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Anderson, 2018:155).

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. dengan mendasarkan pada hasil-hasil terdahulu dan rasionalisasi dari hubungan antar variabel dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

Berikut ini yang merupakan landasan pengambilan keputusan, diantaranya:

1. Pengaruh Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

$H_{01}$ : Tidak ada pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi

$H_{a1}$ : Ada pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi

2. Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

$H_{02}$ : Tidak ada pengaruh motivasi kerja terhadap komitmen organisasi

$H_{a2}$ : Ada pengaruh motivasi kerja terhadap komitmen organisasi

3. Pengaruh Pengembangan Karir ( $X_3$ ) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

$H_{03}$  : Tidak ada pengaruh pengembangan karir terhadap komitmen organisasi

$H_{a3}$  : Ada pengaruh pengembangan karir terhadap komitmen organisasi